

**PENGARUH KECERDASAN VISUAL SPASIAL
TERHADAP ATENSI VISUAL PADA SISWA
JURUSAN TEKNIK**

SKRIPSI



**Ananda Nadya Syah Putri
201410230311143**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2018**

**PENGARUH ANTARA KECERDASAN VISUAL SPASIAL
TERHADAP ATENSI VISUAL PADA SISWA JURUSAN TEKNIK**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai
Salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Ananda Nadya Syah Putri
NIM : 201410230311143

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2018

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Ananda Nadya Syah Putri

Nim : 201410230311143

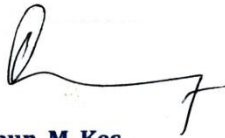
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 21 Juli 2018

dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan
memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi
Universitas Muhammadiyah Malang

SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I,



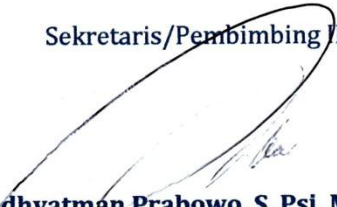
Dr. Latipun, M. Kes.

Anggota I



Dr. Siti Suminarti Fasikhah, M. Si

Sekretaris/Pembimbing II,



Adhyatman Prabowo, S. Psi, M. Psi

Anggota II



Putri Saraswati, S.Psi, M.Psi.



Mengesahkan

Dekan,

Muhammad Salis Yuniardi, M.Psi., Ph.D.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ananda Nadya Syah Putri
Nim : 201410230311143
Fakultas : Psikologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah ini yang berjudul :

Pengaruh Kecerdasan Visual Spasial Terhadap Atensi Visual Pada Siswa Jurusan Teknik.

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan hak bebas royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 15 Agustus 2018

Mengetahui

Ketua Program Studi

Yang Menyatakan



Siti Maimunah, S.Psi, MM, MA

Ananda Nadya Syah Putri

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan Hidayah-Nya, dan shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Visual Spasial Terhadap atensi Visual Pada Siswa Jurusan Teknik” sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana Psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bimbingan, petunjuk, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak M. Salis Yuniardi, M. Psi., PhD., selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang
2. Bapak Dr. Latipun, M. Kes dan Bapak Adhyatman Prabowo M. Psi. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berguna, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Siti Maimunah, S. Psi., MM., MA., selaku ketua program studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang dan kepada Ibu Ni'matuzahroh M. Si selaku wali dosen penulis yang telah mendukung dan memberi pengarahan sejak awal perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
4. Ayah, Ibu, Budi, Rani, Mama, Kak Ai, Akbar, dan keluarga besar yang telah mendukung penulis dalam setiap do'a mereka serta curahan kasih sayang yang tiada tara. Hal ini merupakan motivasi terbesar penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, tanpa do'a dari mereka mungkin penulis tidak akan sampai pada tahap ini.
5. SMK Nasional Malang dan SMK Negeri 1 Singosari yang telah mengizinkan dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadikan siswa-siswinya menjadi subjek penelitian.
6. Teman-teman Fakultas Psikologi khususnya kelas C angkatan 2014 yang selalu memberikan semangat, tempat penulis bertanya saat bingung, dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.
7. Laboratorium Fakultas Psikologi beserta rekan-rekan asisten, untuk setiap dukungannya selama ini.
8. Teman-teman yang selalu ada dalam memberi dukungan dan *support* dalam setiap kegiatan yang saya lakukan termasuk dalam hal menulis skripsi ini, Fia, Kak Ima, Kak Anggik, Kak Nisa, Hesi, Am, dan Gafur, terimakasih karena selalu ada untuk saya dari semenjak kita mendudukkan diri di bangku dunia perkuliahan ini.
9. Untuk sisterhood yang selalu mengingatkan dan mendukung saya dalam melakukan hal-hal yang positif dan memberikan banyak masukan kepada saya serta selalu mendukung saya dalam menjadi lebih baik lagi.
10. Teman-teman dengan dosen pembimbing yang sama, kalian sangat luar biasa. *Support* dan bantuan kalian membuat kita akhirnya bisa meraih

gelar ini bersama-sama, terimakasih kelas B Aplikasi Psikologi dalam Sekolah.

11. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tiada satupun karya manusia yang sempurna, sehingga kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan karya ini. Semoga karya tulis/ skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Malang, 15 Agustus 2018



Ananda Nadya Syah Putri

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| LEMBAR PENGESAHAN | i |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| PENGARUH KECERDASAN VISUAL SPASIAL TERHADAP ATENSI VISUAL PADA SISWA JURUSAN TEKNIK | 1 |
| ABSTRAK | 1 |
| PENDAHULUAN | 2 |
| Atensi | 4 |
| Atensi Visual | 5 |
| Faktor yang Mempengaruhi Atensi | 6 |
| Kecerdasan Visual Spasial | 6 |
| Kecerdasan Visual Spasial dengan Atensi Visual Siswa/i Jurusan Teknik | 7 |
| Hipotesis Penelitian | 8 |
| METODE PENELITIAN | 8 |
| Rancangan Penelitian | 8 |
| Subjek Penelitian | 8 |
| Variabel dan Instrument Penelitian | 8 |
| Prosedur dan Analisis Data | 11 |
| HASIL PENELITIAN | 12 |
| DISKUSI | 13 |
| SIMPULAN DAN IMPLIKASI | 15 |
| REFERENSI | 16 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Deskripsi Subjek | 12 |
| Tabel 2. Statistik Deskripsi Subjek | 12 |
| Table 3. Hasil Analisa Regresi Sederhana | 13 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Alat Tes <i>Visual Search</i> | 10 |
|---|----|



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1. Instrumen <i>Try Out</i> Kecerdasan Visual Spasial | 19 |
| Lampiran 2. Hasil <i>Try Out</i> Data Penelitian | 23 |
| Lampiran 3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kecerdasan Visual | 25 |
| Lampiran 4. Instrumen Kecerdasan Visual Spasial | 28 |
| Lampiran 5. Data Instrumen Kecerdasan Visual Spasial | 32 |
| Lampiran 6. Hasil Alat Tes <i>Visual Search</i> | 35 |
| Lampiran 7. Data Instrumen Coglab | 39 |
| Lampiran 8. Uji Normalitas | 40 |
| Lampiran 9. Uji Linieritas | 41 |
| Lampiran 10. Hasil Deskriptif Subjek | 42 |
| Lampiran 11. Hasil Analisa Uji Regresi Linier Sederhana | 43 |
| Lampiran 12. Dokumentasi | 45 |
| Lampiran 13. Surat Perizinan Turun Lapang | 46 |



PENGARUH KECERDASAN VISUAL SPASIAL TERHADAP ATENSI VISUAL PADA SISWA JURUSAN TEKNIK

Ananda Nadya Syah Putri

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang

Ananda.nad10@gmail.com

Atensi visual adalah salah satu fungsi kognitif terpenting individu dalam proses penerimaan informasi yang berkaitan dengan fokus perhatian seseorang. Kecerdasan visual spasial adalah kemampuan seseorang dalam melakukan persepsi dan kognitif yang berkaitan dengan bentuk garis, warna, dan bentuk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara kecerdasan visual spasial terhadap atensi visual pada siswa jurusan teknik. Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif asosiatif dengan subjek penelitian sebanyak 60 subjek yang memiliki rentang usia 16-18 tahun. Subjek penelitian adalah siswa-siswi SMK jurusan teknik yang terdiri dari 53 laki-laki dan 7 perempuan. Pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan teknik *quota sampling*. Metode pengambilan data menggunakan alat instrument Coglab (*Cognitive Laboratory*) oleh Greg Francis dan Ian Neath dari *Purdue University*. Data yang didapat kemudian di olah dengan menggunakan SPSS *for windows* versi 21 dengan menggunakan uji regresi linier sederhana. Hasil yang di peroleh dilihat dari nilai signifikansi (P) sebesar 0.102 ($P > 0.05$) yang artinya tidak ada pengaruh antara kecerdasan visual spasial terhadap atensi visual.

Kata Kunci: Atensi Visual, Kecerdasan Visual, Coglab

Visual attention is one of the most important cognitive functions of the individual in the process of receiving information related to the focus of one's attention. Spatial visual intelligence is a person's ability to perform perceptions and cognitions associated with lines, colors, and shapes. The purpose of this study was to determine whether or not the influence of visual spatial intelligence to the visual attention in students of engineering majors. The design of this study using associative quantitative research with the subject of research as many as 60 subjects who have an age range 16-18 years. The subjects of this study are students of technical vocational school consisting of 53 men and 7 women. Sampling used probability sampling using quota sampling technique. Methods of data retrieval using the instrument instrument Coglab (Cognitive Laboratory) by Greg Francis and Ian Neath from Purdue University. Data obtained then in if using SPSS for windows version 21 by using a simple linear regression test. The results obtained from the significance value (P) of 0.102 ($P > 0.05$) which means there is no influence between spatial visual intelligence to visual attention.

Keywords: Visual attension, spatial visual intelligence, coglab

Aktivitas sehari-hari yang dilakukan oleh setiap individu tidak lepas dari proses penerimaan informasi dari semua hal yang menjadi perhatiannya selama beraktivitas. Kegiatan tersebut kadang dilakukan berulang-ulang setiap harinya, seperti mencari kunci motor pada meja yang berantakan, mencari tempat parkir yang kosong untuk memarkirkan motor, bertemu dengan teman di tempat yang ramai, melihat sekaligus mendengarkan guru yang menjelaskan pelajaran dengan menggunakan *slide* dan mencari informasi penting dalam bacaan yang ada pada *slide* tersebut, mencari kesalahan yang dilakukan pada tugas yang sedang di kerjakan, dan juga banyak hal

lainnya yang memerlukan perhatian khusus pada aktivitas-aktivitas yang dilakukan. Hal-hal di atas tidak lepas dari fungsi kognitif yang dimiliki oleh individu. Aspek dari fungsi kognitif tersebut antara lain adalah aspek memori, atensi, bahasa, dan *visuospatial* (Liandar, 2014).

Salah satu dari fungsi kognitif yang terpenting adalah proses penerimaan informasi yang berkaitan dengan fokus perhatian, atau biasa disebut dengan atensi. Menurut (Solso, Maclin dan Maclin, 2008) atensi adalah pemusatan pikiran dalam bentuk yang jernih terhadap sejumlah objek simultan atau kelompok pikiran. Seorang individu memiliki atensi yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya, di karenakan proses yang ada di otak individu tersebut juga berbeda-beda. Secara umum atensi dibagi dua, yaitu atensi visual dan atensi auditorik. Namun penerimaan informasi visual dianggap lebih cepat dari pada penerimaan informasi dari auditorik (Johnson & Proctor, 2004). Lebih dari 90% informasi yang diterima oleh otak adalah berbentuk visual. Retina mempunyai 40% syaraf yang berhubungan dengan otak dan mata mampu menerima 36.000 pesan visual setiap jamnya (Hasan, Diah, Handayani, Diana, 2000). Hal ini sesuai dengan pendapat (Solso, Maclin, dan Maclin, 2008) bahwa penglihatan, warna, dan persepsi bentuk mendapatkan analisis terbesar pada atensi. Individu akan kesulitan dalam memperhatikan informasi lain ketika mereka diminta untuk fokus pada elemen tertentu dari suatu pemandangan, seperti seseorang yang mengenakan kostum badut yang berjalan melintasi layar dan melambai kearah penonton (Ling & Catling, 2012).

Hipotesis baru tentang atensi dari teori integrasi fitur yang menunjukkan bahwa perhatian visual harus diarahkan secara bersama ke setiap stimulus yang ada setiap kali stimulus lebih dari satu fitur untuk membedakan atau mengkarakterisasikan objek yang akan di sajikan (Treisman dan Gelade, 1980). Fitur-fitur itu sendiri bisa berupa warna, bentuk, arah, garis, dan lainnya yang membuat seseorang bisa membentuk pola baru benda-benda yang ada disekitarnya. Jadi ketika individu fokus pada satu titik yang ingin di lihat dia bisa mengabaikan hal-hal lain yang tidak ingin dia lihat. Benda-benda yang di lihat bisa benda yang sama, namun memiliki karakter yang berbeda pada warna, bentuk, dan arahnya. Hal-hal itulah yang membuat terkadang individu memiliki kesalahan dalam atensi yang berakibat salah juga dalam mempersepsikan lingkungan yang ada di sekitarnya.

Penjelasan diatas adalah pengaruh atensi visual menurut faktor psikologis, ada faktor lain lagi yang mempengaruhi atensi visual yaitu faktor fisiologis. Menurut (Liandar, 2014) atensi visual ditingkatkan dengan memberikan sarapan sebelum seorang individu melakukan aktivitasnya. Hal ini terbukti dari penelitian yang dilakukan, bahwa dengan sarapan maka seseorang dapat meningkatkan kemampuan atensi visualnya terutama pada siswa yang sedang belajar, yang mana belajar membutuhkan konsentarsi penuh agar apa yang dijelaskan oleh guru di kelas dapat dimengerti oleh peserta didik. Bagi pelajar SMK, pada kesehariannya akan menjumpai berbagai materi yang membuat mereka berpikir secara kompleks maupun visual. SMK memiliki materi pelajaran yang lebih kompleks dikarenakan tujuan dari pendidikan mereka adalah lulusan yang mampu dan siap bersaing di dunia kerja (Mulyana, Izzati, & Rahmasari, 2013). Dalam proses belajar pasti mereka juga menjumpai materi-materi pelajaran yang menuntut mereka untuk berfikir secara visual, contohnya rancangan praktikum, soal-soal mekanik, dan juga bagi jurusan teknik pasti ada mata pelajaran menggambar teknik.

Kemampuan perhatian untuk fokus sangat diperlukan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Kemampuan ini sangat digunakan dalam hal menggambar, baik itu menggambar bangunan maupun menggambar alat-alat industri yang digunakan untuk mempermudah para pekerja dalam mengerjakan pekerjaan-pekerjaan yang berat. Menurut (Hababa, 2014)

menggambar teknik bukan hanya sekedar menggoreskan alat pada kertas gambar. namun, gambar teknik juga memerlukan pemikiran atau ide yang dapat di wujudkan dalam bentuk asli sehingga nantinya gambar tersebut dapat dirangkai menjadi suatu benda yang bermanfaat bagi orang banyak. Hal ini sangat berbeda dengan individu yang menggambar dengan mengedepankan seni. Gambar teknik juga memuat informasi-informasi teknis mengenai objek yang digambar. Informasi tersebut dapat berupa ukuran, toleransi, proses pengerjaan dan sebagainya. Akan berakibat fatal jika individu tersebut melakukan kesalahan dalam menggambar suatu alat atau bangunan yang nantinya akan di wujudkan dalam bentuk aslinya, oleh karena itu untuk kemampuan individu dalam menggambar teknik dipengaruhi oleh kecerdasan yang dimiliki individu. Ketika seorang individu memiliki atensi yang penuh terhadap apa yang mereka lakukan, maka hasil yang di dapatkan juga akan baik, dan begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu, dibutuhkan atensi yang baik bagi seorang individu agar mereka dapat melakukan aktivitasnya dengan baik.

Gardner (2003) berpendapat bahwa kecerdasan tidak hanya soal IQ namun kecerdasan dihadapi lewat sistem simbol, bahasa bertemu dihadapi lewat kalimat dan cerita, musik lewat lagu, pemahaman ruang lewat lukisan, gerakan badan lewat gerak gerik badan atau dansa, dan seterusnya. Hal itu disebut dengan *multiple intelligences* (kecerdasan majemuk) dimana setiap orang memiliki kemampuan dominan dari sembilan kecerdasan. Maksud dari *multiple intelligences* sendiri adalah kecerdasan sebagai kemampuan dan keterampilan dalam menyelesaikan masalah, menciptakan produk yang berharga dalam satu atau beberapa lingkungan, budaya, dan masyarakat.

Salah satu dari sembilan kecerdasan majemuk adalah kecerdasan visual spasial yang banyak digunakan dalam meneliti tentang gambar teknik. Kecerdasan visual spasial atau kecerdasan pandang ruang di definisikan sebagai kemampuan mempersepsi dunia visual spasial secara akurat serta mentransformasikan persepsi visual spasial tersebut kedalam berbagai bentuk (Sumerti, Wirya, & Pudjawan, 2013). Hoerr (2000) menjelaskan mengenai kecerdasan majemuk bahwa kecerdasan visual spasial adalah kemampuan yang digunakan untuk mempersepsikan dan mentransformasikan sesuatu dengan akurat, seperti mencoret-coret, melukis, menggambar tiga dimensi, membuat peta, diagram dan labirin, membuat visualisasi sesuatu, membuat desain bangunan, suka mempelajari peta, menikmati warna dan desain, suka terhadap pola geometri dan matematika.

Menurut (Fitri, 2017) mengemukakan bahwa spasial memiliki arti yang berkaitan dengan ruang. Kecerdasan visual spasial merupakan kemampuan memahami, memproses, dan berpikir dalam bentuk visual. Hal ini sesuai dengan pendapat (Armstrong, 2004) seseorang dengan kecerdasan visual spasial akan mempunyai kepekaan pada garis, warna, bentuk, ruang, keseimbangan, bayangan, harmoni, pola, dan hubungan antar unsur kecerdasan visual spasial benar-benar bertumpu pada ketajaman melihat dan ketelitian pengamatan.

Menurut (Hababa, 2014) bahwa kecerdasan visual spasial dan minat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menggambar baik secara parsial maupun secara bersama-sama. Siswa yang memiliki kecerdasan spasial diatas rata-rata memiliki kemampuan menggambar teknik yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang kecerdasan spasialnya di bawah rata-rata, sehingga kecerdasan visual spasial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menggambar teknik.

Kecerdasan visual spasial berarti kemampuan seseorang untuk melakukan persepsi dan kognitif yang menjadikan seseorang mampu untuk melihat hubungan ruang dan memungkinkan juga untuk seseorang mampu dalam menghadapi masalah-masalah visual spasial. Hal ini akan memungkinkan

orang yang memiliki kecerdasan visual spasial yang tinggi akan cepat dalam menangkap satu percobaan mengenai atensi visual. Dari penjabaran diatas dapat diketahui bahwa orang yang memiliki kecerdasan visual yang tinggi akan memiliki kepekaan terhadap sesuatu yang berhubungan dengan garis, warna, bentuk, arah, dan juga ruang sebagai stimulus yang ada di dalam penglihatannya. Hal ini kemudian menjadi suatu penelitian yang menarik apakah kecerdasan visual spasial salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil atensi individu dalam memaksimalkan kemampuannya atensi visualnya kepada hal-hal yang penting terutama dalam hal-hal yang berhubungan dengan konsentrasi, ketelitian, dan ketepatan.

Atensi

Atensi adalah pemusatan pikiran dalam bentuk yang jernih dan gamblang terhadap sejumlah objek simultan atau sekelompok pikiran. Atensi mengimplikasikan adanya pengabaian objek-objek lain agar kita sanggup menangani objek-objek tertentu secara efektif (Solso, Maclin & Maclin, 2008). Lima hal dibawah ini di kaitkan dengan atensi: (1) Kapasitas pemrosesan dan selektivitas: kita dapat memperhatikan sejumlah stimuli eksternal dari dunia eksternal, namun kita tidak dapat memperhatikan seluruh stimuli yang ada; (2) Kendali: kita memiliki kendali terhadap pilihan stimuli yang kita perhatikan; (3) Pemrosesan otomatis: sejumlah besar proses rutin (seperti mengemudikan mobil) telah menjadi proses yang amat familiar sehingga memerlukan hanya sedikit atensi sadar dan dapat dilakukan secara otomatis; (4) Neurosains kognitif: otak dan sistem saraf pusat (CNS: *central nervous system*) adalah pendukung anatomis bagi atensi sebagaimana kognisi; (5) Kesadaran: atensi membawa peristiwa-peristiwa kealam kesadaran.

Proses atensi dibagi menjadi dua yaitu *divided attention* dan *selective attention*. *Divided attention* adalah proses di mana seseorang berusaha untuk memfokuskan perhatian terhadap dua atau lebih stimulasi informasi (Johnson & Proctor, 2004). *Selective attention* atau yang disebut sebagai konsentrasi adalah proses seseorang untuk memilih antara dua stimulasi atau lebih yang mana stimulasi informasi yang lebih penting atau stimulasi informasi yang harus difokuskan.

Atensi Visual

Menurut (Bundesen, 1990) mekanisme dari atensi terdiri dari dua hal yaitu *filtering* (penyaringan) dan *pigeonholing* (melupakan). *Filtering* merupakan proses mekanisme yang di lakukan oleh persepsi sebagai kategori target. Artinya subjek hanya fokus pada target yang ingin dia lihat dan memang dia inginkan. Berbeda dengan *pigeonholing*, target yang ada terlihat oleh mata namun tidak berarti apa-apa pada otak, karena target yang ada bukan hal yang ingin di lihat dan akhirnya dia masuk kedalam memori yang akan terlupakan.

Model Treisman serupa dengan teori Bundesen, tetapi memiliki satu pengecualian dibandingkan dengan penghilangan informasi yang tidak relevan tetapi terjadi pengurangan skala informasi yang diterima oleh individu (Kuswana, 2011). Jadi informasi apapun yang di terima oleh individu pasti sedikit banyaknya akan masuk ke otak. Namun karena fokus individu tersebut hanya pada satu hal, maka informasi lain yang masuk ada tapi tidak begitu jelas. Model seleksi memori menyatakan bahwa suatu proses seleksi atensi terjadi di dalam prosedur penentuan apa yang bukan informasi dan tidak relevan. Informasi yang diterima disaring melalui dekatnya, ukurannya, dan faktor lain seperti banyaknya perhatian yang diberikan pada suatu objek (Solso, Maclin dan Maclin, 2008).

Prinsip gestalt mengenai strategi yang digunakan oleh sistem visual untuk mengelompokkan komponen atensi kedalam unit-unit persepsi, yaitu : (1) kedekatan, benda-benda yang berdekatan

antara satu dengan yang lain akan cenderung di kelompokkan sebagai satu kelompok; (2) ketertutupan, otak manusia akan cenderung mengisi celah yang ada untuk mempersepsikan bentuk yang sempurna atau lengkap; (3) kesamaan, benda-benda yang serupa dalam satu karakteristik (misalnya, warna, ukuran, bentuk) di persepsikan kedalam suatu kelompok yang sama; (4) kesinambungan, garis dan pola yang cenderung dipersepsikan sebagai sesuatu yang berkesinambungan dalam waktu ataupun ruang (Wade dan Travis (2007)).

Berkaitan dengan hal atensi visual ada beberapa karakteristik fisik yang mempengaruhi tiga dimensi psikologis dari dunia visual kita (Wade, Tavis & Garry, 2014): (1) *Hue*, dimensi pengalaman visual yang ditandai dengan penamaan warna; (2) *Brightness*, dimensi pengalaman visual yang terkait dengan jumlah atau intensitas cahaya yang di pantulkan oleh benda tersebut; (3) *Saturation*, sebuah dimensi pengalaman visual yang berkaitan dengan kompleksitas cahaya atau berkaitan dengan kejelasan atau kemurnian warna.

Faktor yang Mempengaruhi Atensi

Terdapat banyak faktor yang berhubungan dengan atensi secara umum, baik itu bersifat internal maupun eksternal menurut (Sugihartono, 2007) diantaranya:

Faktor internal yang berhubungan dengan atensi berkaitan dengan: (1) Motif kebutuhan, atensi menggunakan indra penglihatan sebagai kebutuhan untuk hidup dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, seperti belajar di sekolah, membuat tugas dan lain sebagainya; (2) *Preparator set* atau kesiapan seseorang untuk merespon terhadap input sensori tertentu, hal-hal yang pernah di lihat akan membentuk persepsi untuk merespon suatu hal; (3) Minat, individu yang menyukai suatu hal dan berminat terhadap hal tersebut akan menjadi salah satu faktor yang membuat atensinya hanya focus pada hal tersebut.

Faktor eksternal atensi antar lain: (1) Intensitas dan ukuran (misalnya semakin besar gambar dan warnanya terang maka semakin akan menarik perhatian seseorang); (2) Kontras dengan hal-hal baru, hal baru yang ada di sekitar akan menjadi stimulus baru yang akan terus di perhatikan dan menjadi atensi khusus pada seorang individu; (3) Pengulangan, hal yang di lakukan berulang-ulang atau aktivitas yang dilakukan setiap hari terus menerus akan menjadi atensi tersendiri bagi seorang individu, misalnya saja para pekerja yang bertugas menyortir barang pada sebuah pabrik; (4) Pergerakan, ketika seorang individu fokus pada suatu hal, namun ada hal lain yang bergerak dan menggagu atensinya maka hal tersebut bisa membuat fokus individu berpindah.

Kecerdasan Visual Spasial

Istilah kecerdasan visual spasial sering juga di sebut dengan kemampuan tilikian ruang, kecerdasan logika gambar, *spatial ability*, dan sebagainya (Habada, 2014). Kecerdasan visual spasial terkait dengan teori Gardner didefinisikan sebagai kemampuan mempersepsikan dunia ruang visual secara akurat dan melakukan transformasi persepsi tersebut. Sedangkan dalam teori thurstone di definisikan sebagai kemampuan untuk mengenali berbagai hubungan dalam bentuk visual. Menurut (Anastasi dan Urbina, 2007) kemampuan visual spasial bisa mewakili dua faktor yang berbeda, yang satu berhubungan dengan persepsi hubungan-hubungan spasial dan yang satunya berhubungan dengan visualisasi manipulatif berupa visualisasi perubahan posisi atau transformasi.

Menurut (Rosidah, 2014) kecerdasan visual-spasial adalah kemampuan memahami, memproses, dan berpikir dalam bentuk visual. Kecerdasan visual-spasial adalah kapasitas untuk mengenali dan

melakukan penggambaran atas objek atau pola yang diterima otak. Dari definisi diatas juga dapat di ketahui bahwa kecerdasan visual spasial berkaitan dengan membentuk suatu model dalam pikiran tentang spasial dan kemampuan menggunakan model tersebut dalam dunia nyata.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan visual spasial adalah kemampuan seseorang dalam mempersepsikan suatu gambar baik bentuk, posisi, dan arah dalam visualnya yang bersifat dua dimensi ataupun tiga dimensi. Orang yang memiliki kecerdasan visual ditandai dengan beberapa hal, yaitu: (1) dapat mengobservasi gambar secara mendetail; (2) mampu membayangkan bentuk dalam pikirannya dengan mudah; (3) dapat memperhatikan gambaran yang ada dari berbagai sudut sehingga dapat mengenali suatu lokasi dan tempat tertentu; dan (4) cenderung imajinatif dan kreatif (Rosidah, 2014).

Kecerdasan Visual Spasial dengan Atensi Visual Siswa-Siswi Jurusan Teknik

Atensi dibutuhkan oleh individu dalam melakukan segala bentuk aktivitas yang memerlukan kemampuan untuk fokus. Atensi visual adalah bentuk atensi yang hanya berhubungan dengan alat visual, yang dalam alat indra fokusnya adalah mata. Dimana atensi visual ini adalah bentuk perhatian terhadap suatu pola yang kemudian masuk dalam suatu bentuk persepsi yang akan digunakan sebagai fokus perhatian. Pola-pola yang ada dapat berupa bentuk, garis, warna, dan arah yang berbeda sama dan juga berbeda antara satu dengan yang lain. Untuk bisa memiliki fokus perhatian yang baik, pasti ada faktor yang mendukung hal tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti pengaruh antara kecerdasan visual spasial terhadap atensi visual. Menurut (Armstrong, 2008) seseorang yang memiliki kecerdasan visual spasial yang tinggi akan mempunyai kepekaan pada garis, warna, bentuk, ruang, keseimbangan, yang benar-benar akan bertumpu pada ketajaman melihat dan ketelitian pengamatan. Hal yang sama dikatakan juga oleh (Feldman, 2012) bahwa kecerdasan visual spasial adalah keterampilan yang berhubungan dengan konfigurasi spasial seperti yang digunakan oleh arsitek.

Mengacu pada kajian teori diatas, dapat di jelaskan bahwa individu yang memiliki kecerdasan visual spasial maka akan peka terhadap garis, bentuk, dan warna. Salah satu hal yang mempengaruhi atensi adalah adanya kemampuan individu untuk memilih dan menyaring stimulus yang ada. Hal ini berhubungan dengan kemampuan atensi visual yang dimiliki oleh seorang individu. Individu yang memiliki kemampuan atensi yang baik, pasti akan peka dengan keadaan disekitarnya, lebih teliti dan lebih cermat dalam bentuk gambar, simbol, garis, dan warna. Pada teori diatas, individu yang memiliki kemampuan seperti itu adalah individu yang memiliki kecerdasan visual spasial yang tinggi.

Menurut (Gunawan, 2003) ciri-ciri individu dengan kecerdasan visual spasial adalah individu yang mampu mengamati, membentuk, dan menggunakan gambar sebagai proses mengingat, senang belajar dengan grafik atau alat bentuk visual, tertarik dengan karir seperti arsitek, desainer, dan juga karir yang menggunakan kemampuan visual. Salah satu cirri-ciri diatas dapat di temukan pada siswa-siswi SMK jurusan teknik. Pada jurusan teknik terdapat mata pelajaran yang berhubungan dengan gambar dan termasuk dalam mata pelajaran kompetensi kejuruan di Sekolah Menengah Kejuruan. Salah satu faktor yang mempengaruhi individu dalam menggambar teknik adalah kemampuan kognitif yang mana itu berhubungan dengan salah satu fungsi kognitif yaitu atensi visual individu tersebut.

Hipotesis Penelitian

Hipotesa penelitian ini adalah adanya pengaruh antara kecerdasan visual spasial dengan kemampuan atensi visual. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kecerdasan yang dimiliki oleh siswa-siswi jurusan teknik maka semakin baik kemampuan atensi visual yang mereka miliki.

Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif dimana penelitian ini meneliti antara dua variabel yang kemudian diolah dan akan didapatkan hasil ada atau tidaknya pengaruh antara kedua variabel pada penelitian ini (Sugiyono, 2012).

Subjek Penelitian

Subjek penelitian berusia 16-18 tahun. Jumlah subjek yang akan diteliti sebanyak 60 subjek siswa-siswi SMK jurusan teknik yang ada di Malang. Pengambilan subjek ini menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan teknik *quota sampling* yang mana teknik ini adalah teknik pengambilan sampel dengan menetapkan subjek dengan kuota dan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti (Darmawan, 2013).

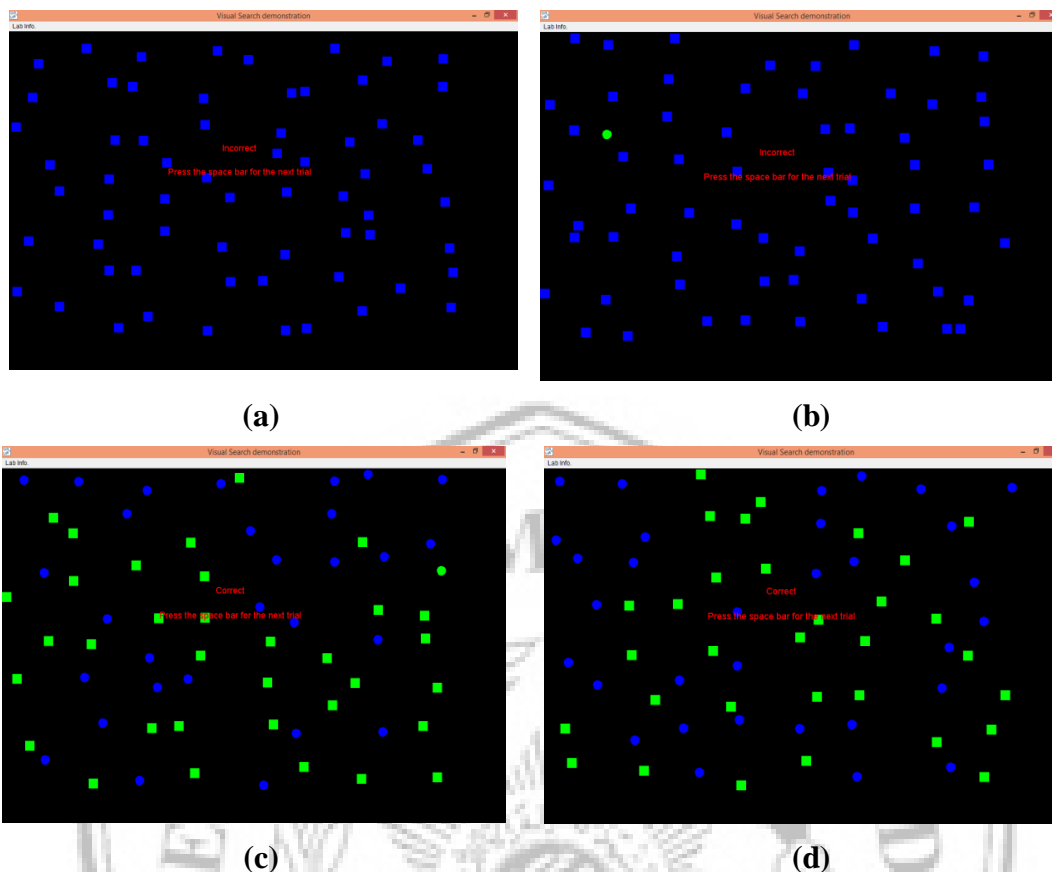
Variabel dan instrument

Variabel yang diukur pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X). Adapun yang menjadi variabel terikatnya adalah Atensi visual. Atensi visual adalah bentuk perhatian seseorang terhadap suatu objek dengan menggunakan suatu proses yang ada di otak. Atensi ini diukur dengan menggunakan alat tes *visual search* dari CogLab (*Cognitive Laboratory*). CogLab adalah sebuah laboratorium online yang dibuat untuk mendemonstrasikan eksperimen klasik berbasis web dari psikologi kognitif. CogLab ini dibuat oleh Greg Francis dan Ian Neath dari *Purdue University* Purdue dan sebagai bahan ajar yang digunakan oleh Anggie Mackewn di *University of New Brunswick* dan Denalee Goldthwaithe dari *University of British Columbia* (Francis, Neath, Mackewn & Goldthwaite, 2003). CogLab juga bisa digunakan dalam keadaan *offline* dengan menggunakan aplikasinya dan diujicobakan kepada subjek yang akan diteliti. Salah satu bab dari CogLab sendiri adalah persepsi, dimana di dalam persepsi sendiri terdapat empat percobaan kognitif, dan salah satunya adalah *visual search*. *Visual search* digunakan untuk mengeksplorasi aspek perhatian dimana subjek diminta untuk mencari target dan memastikan bahwa target yang dicari itu ada atau tidak secepat-cepatnya. Eksperimen ini juga membutuhkan waktu reaksi yang membawa perhatian pada area ruang visual yang berbeda. Waktu reaksi yang didapatkan oleh subjek kemudian dicari jumlah rata-ratanya untuk mendapatkan skor dari *visual search* tersebut.

Pada eksperimen *visual search*, target adalah item yang perlu untuk ditemukan. Terdapat juga distraktor atau pengganggu yang tidak dicari untuk mengganggu perhatian subjek dalam menemukan target. Di dalam kehidupan nyata yang sering kali terjadi adalah orang susah untuk menemukan kunci pada meja yang berantakan, mencari nama dalam sebuah daftar nama, mencari seseorang dalam kerumunan orang-orang yang ramai, dan banyak hal lainnya yang dilakukan dengan menggunakan kemampuan mata. Untuk itu, percobaan kognitif *visual search* sangat cocok digunakan untuk mengetes kemampuan atensi visual seseorang dalam beraktifitas sehari-hari.

Di dalam alat tes *visual search* ini terdapat 96 uji coba dengan tiga jenis distraktor yang berbeda yaitu distraktor yang berjumlah 4, 16, dan juga 64. Dari masing-masing jumlah distraktor itu juga terbagi lagi menjadi dua bentuk yaitu bentuk kotak dan bentuk lingkaran. Selain bentuk distraktor itu juga terdiri dari dua warna yaitu warna biru dan hijau. Contoh gambarnya terlihat pada Gambar 1.





Gambar 1. Alat Tes *Visual Search*

(a) Jumlah distraktor 64 dengan bentuk yang sama dan target tidak ada (b) Jumlah distraktor 64 dengan bentuk yang sama dan target ada (c) Jumlah distraktor 64 dengan bentuk yang bervariasi dan target ada (d) Jumlah distraktor 64 dengan bentuk yang bervariasi dan target tidak ada.

Variabel bebasnya adalah kecerdasan visual spasial. Kecerdasan visual spasial adalah kecerdasan yang di miliki oleh seseorang yang suka dalam hal menggambar ruang, pola, bentuk geometri, dan juga hal-hal yang berhubungan dengan spasial atau bangun ruang. *Instrument* yang di gunakan adalah tes kecerdasan visual yang di dapatkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Hababa (2014) dengan beberapa indikator yaitu hubungan gambar, orientasi gambar, dan visualisasi gambar. Jumlah item pada tes kecerdasan ini adalah 24 soal dengan lima pilihan jawaban. Cara menjawabnya adalah dengan memberi tanda silang pada satu dari lima pilihan jawaban yang di anggap benar pada soal yang ada. Waktu pengerjaan soal ini dibatasi 20 menit. Hasil uji validitas tes ini adalah 0.808 yang berarti reliabilitasnya sangat kuat. Pada penelitian sebelumnya tiga item di gugurkan karna tidak memiliki standar validitas yang baik, namun 21 soal lainnya memiliki nilai validitas yaitu 0.379 – 0.558 yang artinya 21 soal tersebut dianggap valid dan dapat digunakan untuk penelitian. Kemudian peneliti mencoba untuk melakukan *try out* kepada subjek penelitian yang baru ini dan hasil yang di dapatkan adalah 15 soal yang bisa digunakan untuk penelitian ini dengan reliabilitasnya adalah 0.775 dan validitasnya 0.322 – 0.492.

Prosedur dan Analisis Data

Penelitian dilakukan dengan tiga tahap, yaitu:

Tahap persiapan, pada tahap ini peneliti mencari alat tes kecerdasan visual spasial yang akan dijadikan sebagai alat ukur untuk menentukan skor kecerdasan visual spasial subjek. Setelah di dapatkan, peneliti mulai untuk melakukan uji coba pada alat tes tersebut kepada 65 individu. Selanjutnya data tersebut di analisis dengan menggunakan SPSS 20 untuk melihat reliabilitas dan juga validitas dari masing-masing item pada soal tes kecerdasan tersebut.

Tahap pelaksanaan, pada tahap ini peneliti mulai dengan meminta perizinan kepada SMK yang memiliki jurusan teknik, namun hanya dua SMK saja yang mau menerima peneliti untuk melakukan penelitian, hal ini di sebabkan karena waktu yang sudah mendekati untuk masa ujian akhir semester. Setelah itu peneliti meminta subjek penelitian untuk mengisi alat tes kecerdasan tersebut dan kemudian mengisi coglab dengan laptop yang disediakan oleh peneliti. Keterbatasan murid SMK membuat subjek penelitian yang di dapatkan untuk penelitian ini hanya sedikit dan ditambah lagi masih ada murid SMK yang sedang melakukan pendidikan sistem ganda (PSG).

Setelah pelaksanaan penelitian selesai, peneliti memasuki tahap analisa yaitu dengan menganalisa hasil dari keseluruhan proses pengambilan data. Data yang ada di dapat adalah dari hasil tes kecerdasan visual dan dari alat tes *visual search*. Data yang didapat dari tes kecerdasan visual adalah berupa angka yang mana angka itu adalah jumlah jawaban yang benar pada tes kecerdasan visual. Data lainnya adalah rata-rata waktu reaksi yang digunakan sebagai data dari alat tes *visual search* yang mana data ini diambil sebagai salah satu patokan kemampuan atensi visual yang dimiliki oleh seorang individu.

Data tersebut kemudian di olah dengan menggunakan IBM SPSS 20.0 yaitu analisis regresi linier sederhana untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh antar variabel. Sebelum melakukan uji regresi linier sederhana, peneliti melakukan uji normalitas data dan uji linier. Dari hasil uji normalitas di atas dapat dilihat bahwa hasil signifikansi pada kedua variabel diatas adalah melebihi 0.05. Kecerdasan visual spasial memiliki nilai signifikansi 0.068 ($p > 0.05$) dan atensi visual memiliki nilai signifikansi 0.913 ($p > 0.05$), yang artinya kedua data diatas terdistribusi secara normal. Sedangkan hasil uji linieritas dapat dilihat dari nilai-nilai sinifikansi 5% dan dari nilai F_{tabel} yang lebih besar dari F_{hitung} . Nilai signifikansinya adalah 0.450 ($p > 0.05$) maka data tersebut adalah linier. Jika di lihat dari nilai F maka di dapatkan $F_{tabel} > F_{hitung}$ ($2.03 > 1.008$) yan artinya data tersebut linier. Demikian dapat disimpulkan bahwa semua hubungan antar avriabel bebas dan terikat dalam penelitian ini adalah linier. Setelah itu, peneliti membahas keseluruhan hasil analisa tersebut dan kemudian peneliti bisa mengambil kesimpulan penelitian.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang sudah di lakukan, akan di jelaskan hasil-hasil yang sudah di dapatkan di mulai dengan deskripsi subjek penelitian yang akan di jelaskan dibawah ini:

Deskripsi Subjek

Di ketahui bahwa subjek yang paling banyak adalah subjek laki-laki yaitu 88.3%, kemudian dilihat dari usia subjek, sebanyak 51.7% subjek berusia 16 tahun, dan dari keseluruhan subjek penelitian terdapat persentase yang sama antara kelas X dan kelas XI yaitu sebanyak 50%. Hal tersebut dapat dilihat dari Table 1:

Tabel 1. Deskripsi Subjek

| Kategori | Frekuensi | Persentase |
|----------------------|-----------|-------------|
| Jenis Kelamin | | |
| Laki-laki | 53 | 88.3% |
| Perempuan | 7 | 11.7% |
| Total | 60 | 100% |
| Usia | | |
| 16 Tahun | 31 | 51.7% |
| 17 Tahun | 25 | 41.7% |
| 18 Tahun | 4 | 6.6% |
| Total | 60 | 100% |
| Kelas | | |
| X | 30 | 50% |
| XI | 30 | 50% |

Berdasarkan Tabel 2, terlihat nilai minimum, maximum, dan mean dari dua variabel. Nilai minimum dari atensi visual terlihat sangat signifikan perbedaannya yaitu dengan nilai minimum 791.56 dan maximum 2080.04, begitu juga dengan nilai kecerdasan visual spasialnya, dengan nilai minimum 3 dan nilai maximum 14. Nilai mean pada variabel atensi visual yaitu 1453.07 dan pada variabel kecerdasan visual spasial adalah 9.97.

Tabel 2. Statistik Skor Subjek

| Variabel | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---------------------------|---------|---------|---------|----------------|
| Atensi Visual | 791.56 | 2080.04 | 1453.07 | 301.98 |
| Kecerdasan Visual Spasial | 3 | 14 | 9.97 | 2.997 |

Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Hasil analisis regresi sederhana di putuskan bahwa tidak ada pengaruh antara kecerdasan visual spasial terhadap atensi visual yang dimiliki oleh siswa jurusan teknik. Hal ini lihat oleh nilai signifikansi (p) sebesar 0.102, dimana ($p > 0.05$) sehingga H_0 diterima yang artinya hipotesa di tolak. Jika dilihat dari nilai (F_{hitung}) sebesar 2.757 dan (F_{tabel}) sebesar 3.16 yang mana jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesa di tolak.

DISKUSI

Penelitian ini mengenai pengaruh kecerdasan visual spasial terhadap atensi visual yang dimiliki oleh siswa jurusan teknik. Analisa data yang telah di lakukan menunjukkan hasil bahwa tidak ada pengaruh antara kecerdasan visual spasial yang dimiliki oleh siswa-siswi jurusan teknik terhadap kemampuan atensi visual yang mereka miliki. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi (p) yang lebih besar dari 0.05 yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Hal ini berbeda dengan hipotesa awal peneliti yang beranggapan bahwa ada pengaruh antara kecerdasan visual yang dimiliki oleh seorang individu dengan atensi visual yang di miliki.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang kemungkinan kecerdasan visual spasial yang dapat meningkatkan atensi visual pada siswa-siswi jurusan teknik. Atensi visual diukur dengan menggunakan alat tes *visual search* dengan melihat waktu reaksi yang di dapatkan oleh individu yang menggunakan alat tes tersebut. Semakin rendah rata-rata waktu reaksi yang di dapatkan maka akan semakin baik kemampuan atensi visual yang di miliki oleh individu tersebut. Sebaliknya jika semakin tinggi rata-rata waktu reaksi yang dimiliki oleh individu tersebut maka akan semakin rendah kemampuan atensi visualnya. Waktu reaksi adalah salah satu parameter fisiologi yang penting untuk mengetahui seberapa cepat respon motorik yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu perilaku (Ritesh & Tejas, 2012).

Beberapa karakteristik atensi terbagi menjadi tiga, salah satunya adalah atensi yang selektif dan terbagi, ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu atensi sukarela, yaitu atensi yang di sengaja untuk fokus pada satu tugas yang telah diberikan dan distraktor yang dicari dalam alat tes *visual search* tersebut termasuk kedalam juga atensi yang tidak disengaja, artinya beberapa informasi yang ada kemudian diatur masuk melalui indra dan merebut atensi yang berakibat gagal untuk fokus kedalam satu hal (Kuswana, 2011).

Penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya, hanya saja variabel bebas yang digunakan berbeda dengan penelitian tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh (Liandar, 2014) mengkaji tentang pengaruh sarapan terhadap atensi visual. Penelitian ini dilakukan pada anak usia 9-12 tahun yang dibagi menjadi dua kelompok. Ada kelompok yang sarapan ada juga kelompok yang tidak sarapan. Hasilnya adalah bahwa tidak ada pengaruh antara sarapan dengan atensi visual yang dimiliki oleh subjek penelitian tersebut. Namun jika dilihat dari hasil rata-rata nilai *cancellation test* yang digunakan untuk mengukur atensi individu terdapat rata-rata yang tinggi untuk anak yang sarapan dibandingkan dengan anak-anak yang tidak sarapan. Peneliti juga mengatakan bahwa penelitian ini memiliki pengaruh positif namun secara statistik penelitian ini tidak bermakna, karena nilai signifikansi yang di dapatkan dari tiga sekolah yang berbeda adalah lebih besar dari 0.05 yaitu 0.282 (SD Muhammadiyah Purwodingratan 2 Yogyakarta), 0.133 (SD Sungapan), dan 0.183 (SD Tlogo) yang artinya tidak ada penagruh yang signifikan.

Jika dilihat dari dua penelitian yang sudah dilakukan mengenai atensi visual yang hubungkan dengan sarapan dan kecerdasan visual maka dapat dilihat bahwa dua variabel ini tidak mempengaruhi atensi visual secara statistik, namun jika dilihat hasil penelitian tanpa analisa statistik terlihat bahwa ada pengaruh yang terjadi. Sedangkan pada penelitian ini, individu yang memiliki skor yang tinggi pada tes kecerdasan visual spasialnya ada yang memiliki skor rata-rata waktu reaksi yang rendah dan juga skor rata-rata waktu reaksi yang tinggi. Begitu juga sebaliknya individu yang memilki kecerdasan visual spasial yang rendah ada juga yang memiliki skor rata-rata waktu reaksi yang tinggi dan rendah. Menurut (Horowitz & Wolfe, 1998) teori visual menganggap bahwa pencarian bergantung pada akumulasi informasi identitas subjek dari waktu ke waktu. Jadi apa bila subjek telah terbiasa dengan apa yang mereka lihat dan itu menjadi target pencarian, maka hal tersebut akan memudahkan mereka dalam melakukan pencarian target berikutnya.

Banyak faktor yang mempengaruhi atensi visual ini, diantaranya daya penglihatan seseorang, kondisi otak, keadaan lingkungan sekitarnya, kesadaran, dan juga kebingungan yang individu tersebut rasakan. Kesadaran yang dimiliki oleh individu adalah suatu kondisi kesiapan mental seseorang dalam menanggapi ransangan dari luar maupun dari dalam. Gangguan kesadaran ini berkaitan dengan otak individu (Kuswana, 2011). Hal itu termasuk dalam tingkatan kesadaran yang disebut dengan delirium. Delirium merupakan suatu perubahan kualitas kesadaran yang

disertai dengan gangguan kognitif yang luas. Hal ini bisa terjadi karena ketidak mampuan individu untuk memusatkan atau mempertahankan perhatiannya. Konsentrasinya sangat mudah teralihkan oleh berbagai stimulus yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

Menurut (McSorley dan Findlay, 2001) analisis pertama dalam hal kecepatan dan akurasi mereka menunjukkan bahwa target pemilihan tidak didahului oleh pemindaian tersembunyi dari layar melainkan merupakan hasil dari pemrosesan paralel dari informasi visual disediakan. Semua hasil atensi yang ada dan yang telah dilakukan oleh penelitian berdasarkan hasil pemrosesan terus menerus dari tes kecerdasan visual yang dilakukan. Awalnya yang ditampilkan di layar hanya berupa kotak biru dan lingkaran hijau saja lama-lama berkembang menjadi kotak hijau dan juga lingkaran biru. Hal ini lah yang membuat subjek terdistraksi dan akhirnya menjadi proses paralel yang berkelanjutan dari informasi yang telah tersedia.

Menurut (Reed, 2007) teori lain mengatakan bahwa untuk melakukan tugas-tugas yang ada dibutuhkan usaha mental yang sangat bervariasi. Beberapa keterampilan menjadi sangat mudah dilakukan dan menjadi rutinitas, sehingga hanya membutuhkan kapasitas yang sangat minimal. Hal ini disebut dengan pemrosesan otomatis. Karakteristiknya adalah terjadi tanpa disadari. Dalam atensi visual melihat adalah hal yang biasa dilakukan, namun ketelitian dan kejelian dalam melihat dapat di tingkatkan dengan melatih mata untuk melihat lebih detail pada hal-hal sekitar. Hal ini dibutuhkan oleh beberapa profesi yang bekerja dengan membutuhkan kejelian dan ketelitian dalam melihat. Seperti seorang ahli *rontgen* yang bertugas melihat kejanggalan pada hasil *rontgen* tersebut. Bagi siswa-siswi sekolah hal ini sangat dibutuhkan dalam belajar, karena ketika belajar maka atensi harus sepenuhnya kepada seorang guru di depan kelas yang menjelaskan agar apa yang di jelaskan oleh guru tersebut dapat dimengerti dengan baik oleh siswa-siswi tersebut. Terkadang teman kelas yang mengajak berbicara adalah distraktor pengganggu atensi pada saat guru menerangkan di depan, hasilnya pelajaran yang di jelaskan oleh guru tidak dapat di mengerti dan hal ini berdampak pada hasil belajarnya.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat kemampuan kecerdasan visual spasial dengan kemampuan atensi visual yang dimiliki oleh seorang individu. Jadi, setinggi apapun skor kecerdasan yang dimiliki oleh seseorang individu tidak akan berpengaruh terhadap hasil atensi visualnya Kemampuan atensi seseorang di dapatkan dari faktor-faktor lainnya yang berhubungan dengan otak, penglihatan, lingkungan, dan juga hal lainnya yang mempengaruhi perhatian seorang individu. Implikasi yang didapatkan dari penelitian ini adalah untuk setiap siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan jurusan teknik, tidak usah takut untuk kalah bersaing dengan individu yang memiliki nilai kecerdasan visual spasial yang tinggi. Jika individu tersebut bisa fokus, maka dia akan memiliki atensi visual yang baik dan akhirnya individu tersebut dapat menerima informasi di dalam kelas, hingga akhirnya individu tersebut bisa bersaing dengan yang lainnya untuk mendapatkan nilai yang lebih baik.

REFERENSI

- Aleksi, V & Ivanovi, M. (2016). Psychometric evaluation of the reliability of IPVIS-OS multiple intelligences assessment instrument for early adolescents. *Juornal of Educational Sciences & Psychology*, 6(1), 21-34.
- Anastasi, A & Urbina, S. (2007). *Tes psikologi*. (Terjemahan: Robertus Hariyono S. Imam). Jakarta: PT Indeks.
- Armstrong, T. (2004). *Sekolah para juara: menerapkan multiple intelligences di dunia pendidikan*. Bandung: Kaifa.
- Armstrong, T. (2008). *Multiple intelligences in the classroom*. Alexandria: ASCD.
- Bundesen, C. (1990). A theory of visual attention. *Psychological Review*, 97(4), 523-547.
- Darmawan, D. (2013). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Feldman, R, S. (2012). *Pengantar psikologi (understanding psychology)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Fitri, L, I. (2017, 11 Desember). *Kecerdasan visual spasial*. Retrieved 25 Maret, 2018, from <https://www.kompasiana.com/>.
- Francis, G., Neath, I., Mackewn, A., & Goldthwaite, D. (2003). *Student manual for cogLab*. Belmont, CA: Wadsworth.
- Gardner, H. (2003). *Kecerdasan majemuk teori dalam praktek*. (Terjemahan: Alexander Sindoro). Batam: Interaksara.
- Gunawan, A. W. (2011). *Born to be genius*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hababa, A. A. (2014). *Pengaruh kecerdasan spasial dan kecerdasan matematis terhadap kemampuan menggambar teknik siswa pada mata pelajaran pembacaan dan pemahaman gambar teknik di SMK Negeri 3 Yogyakarta*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Hasan, M., Diah, Handayani, S., & Diana. (2000). Metode relaksasi atensi untuk meningkatkan kemampuan pemahaman ruang bidang pada pelajar sekolah menengah kejuruan (SMK). *Buletin Penalaran Mahasiswa UGM*, 9(1), 23-27.
- Hoerr, T, R. (2000). *Becoming a multiple intelligences school*. Alexandria: Association for Supervision and Curriculum Development.
- Johnson, A & Proctor, R. W. (2004). *Attention: theory and practice*. London. Sage Publications.
- Kuswana, W. S. (2011). *Taksonomi berfikir*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Liandar, S. G. (2014). *Pengaruh sarapan terhadap atensi visual selektif anak usia 9-12 tahun*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Ling, J & Catling, J. (2012). *Psikologi kognitif*. Jakarta: Erlangga.
- McSorley, E & Findlay, J. M. (2001). Visual search in depth. *Vision Research*, 41, 3487-3496.
- Mulyana, O, P., Izzati, U, A., Rahmasari, D. (2013). Penerapan relaksasi atensi untuk meningkatkan konsentrasi belajar pada siswa SMK. *Jurnal Psikologi: Teori & Terapan*, 3(2), 103-112.
- Reed, S. K. (2011). *Kognisi teori dan aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Rosidah, L. (2014). Peningkatan kecerdasan visual spasial anak usia dini melalui permainan maze. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 8(2), 281-190.
- Solso, R, T., Maclin, O, H. & Maclin K. (2008). *Psikologi kognitif*. Jakarta : Erlangga.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sumerti, N, M., Wirya, I, N., & Pudjawan, K. (2013). Penerapan metode bermain peran dalam meningkatkan perkembangan kecerdasan jamak anak melalui permainan masak-masakan di tk kuncup harapan banjar. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1-13.
- Treisman, A, M & Gelade, G. (1980). A feature integration theory of attention. *Cognitive Psychology*, 12, 97-136.
- Wade, C & Travis, C. (2007). *Psikologi*. Jakarta: Erlangga.
- Wade, C., Tavis, C., & Garry, M. (2014). *Psikologi*. Jakarta: Erlangga.





Lampiran 1. Instrumen Try Out Kecerdasan Visual Spasial

TES KECERDASAN SPASIAL

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang pada lembar jawaban yang telah disediakan!

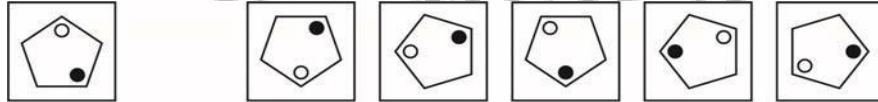
1. Manakah gambar yang sama dengan gambar di sebelah kiri jika diputar-putar?



2. Manakah gambar yang sama dengan gambar di sebelah kiri jika diputar-putar?



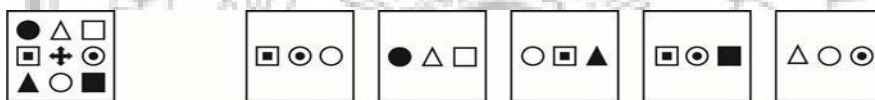
3. Manakah gambar yang sama dengan gambar di sebelah kiri jika diputar-putar?



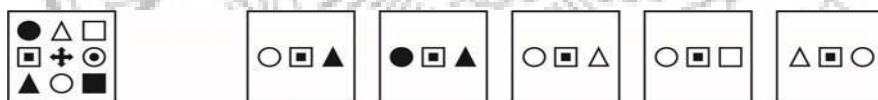
4. Manakah gambar yang menunjukkan posisi atas, bawah, kanan dari tanda +?



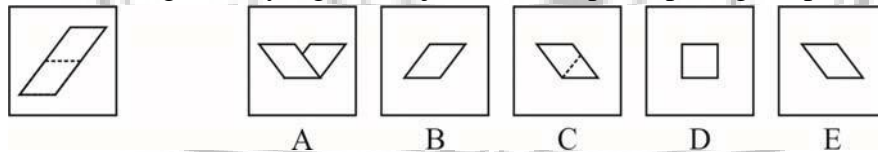
5. Manakah gambar yang menunjukkan posisi kiri, kanan, bawah dari tanda +?



6. Manakah gambar yang menunjukkan posisi bawah, kiri, kanan atas dari tanda +?



7. Manakah gambar yang menunjukkan hasil lipatan pada garis putus-putus?

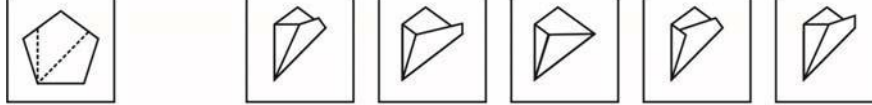


8. Manakah gambar yang menunjukkan hasil lipatan pada garis putus-putus?



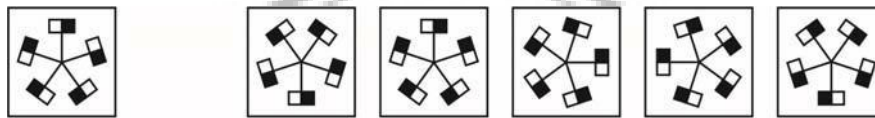
A B C D E

9. Manakah gambar yang menunjukkan hasil lipatan pada garis putus-putus?



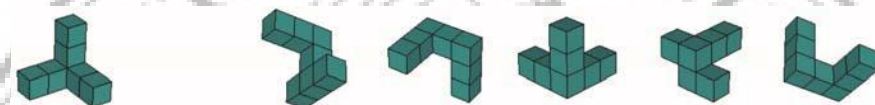
A B C D E

10. Manakah gambar yang sama dengan gambar di sebelah kiri jika diputar-putar?



A B C D E

11. Manakah gambar yang sama dengan gambar di sebelah kiri jika diputar-putar?



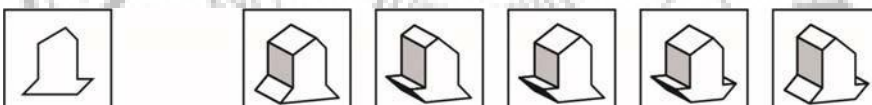
A B C D E

12. Manakah gambar yang sama dengan gambar di sebelah kiri jika diputar-putar?



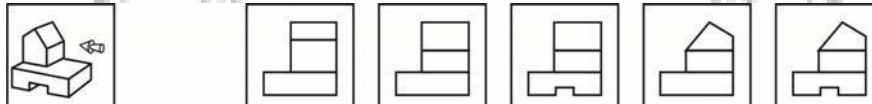
A B C D E

13. Manakah bangun berikut yang mewakili gambar di sebelah kiri?



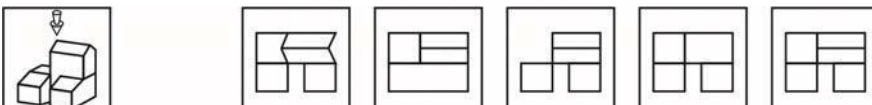
A B C D E

14. Manakah gambar yang sesuai dengan arah yang ditunjukkan pada bangun?



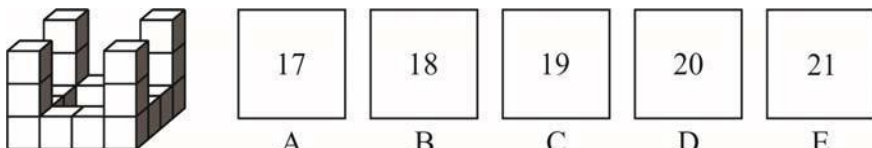
A B C D E

15. Manakah gambar yang sesuai dengan arah yang ditunjukkan pada bangun?



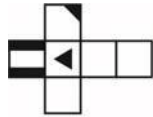
A B C D E

16. Berapakah jumlah kotak pada bangun berikut?



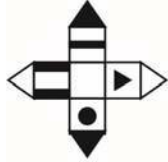
17 18 19 20 21
A B C D E

17. Manakah gambar yang sesuai dengan pola berikut?



A B C D E

18. Manakah gambar yang sesuai dengan pola berikut?



A B C D E

19. Manakah gambar yang sama dengan gambar di sebelah kiri jika diputar-putar?



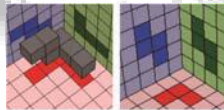
A B C D E

20. Manakah gambar yang sama dengan gambar di sebelah kiri jika diputar-putar?



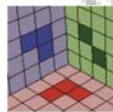
A B C D E

21. Manakah bangun berikut yang mewakili gambar di sebelah kiri?



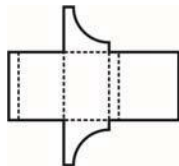
A B C D E

22. Manakah bangun berikut yang mewakili gambar di sebelah kiri?



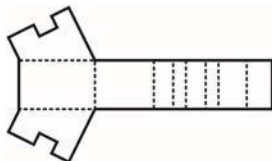
A B C D E

23. Manakah gambar yang sesuai dengan pola berikut?



A B C D E

24. Manakah gambar yang sesuai dengan pola berikut?



A B C D E

KUNCI JAWABAN TES KECERDASAN SPASIAL

| | | | |
|------|-------|-------|-------|
| 1. E | 7. A | 13. B | 19. E |
| 2. C | 8. B | 14. B | 20. A |
| 3. B | 9. D | 15. E | 21. E |
| 4. D | 10. D | 16. D | 22. C |
| 5. A | 11. C | 17. C | 23. E |
| 6. D | 12. A | 18. D | 24. A |



Lampiran 2. Hasil Try Out Data Penelitian

| No | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | Total | Nama | Usia | JK |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|----------|------|----|
| S1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 16 | Farel | 18 | L |
| S2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 14 | Oval | 19 | L |
| S3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 17 | Yuni | 19 | P |
| S4 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 12 | Rizky | 19 | P |
| S5 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 11 | Yella | 19 | P |
| S6 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 12 | Merina | 19 | P |
| S7 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 16 | Izzul | 18 | L |
| S8 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 8 | Elsya | 18 | P |
| S9 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | Pelita | 19 | P |
| S10 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 12 | Galuh | 19 | P |
| S11 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 19 | Revada | 19 | P |
| S12 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 15 | Adit | 19 | L |
| S13 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 17 | Aurel | 19 | P |
| S14 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 13 | Eka Puji | 19 | P |
| S15 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 11 | Reiga | 18 | P |
| S16 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 12 | Ravika | 18 | P |
| S17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 17 | Fitria | 19 | P |
| S18 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 20 | Melinda | 18 | P |
| S19 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 12 | Rifka | 19 | P |
| S20 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 10 | Dian Ayu | 18 | P |
| S21 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 11 | Irnelia | 19 | P |
| S22 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 19 | Henri | 19 | L |
| S23 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 20 | Gandy | 19 | L |
| S24 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 20 | Andika | 18 | L |
| S25 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 11 | Reynardo | 19 | L |
| S26 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 11 | Giffary | 18 | L |
| S27 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 13 | Dinda | 19 | P |
| S28 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 19 | Salsa | 18 | P |
| S29 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 18 | Arizko | 19 | L |
| S30 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 18 | Wildan | 19 | L |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---------|----|---|
| S31 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 20 | Firman | 18 | L |
| S32 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 14 | Eric | 18 | L |
| S33 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 18 | Syahida | 18 | L |
| S34 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 17 | Fabian | 18 | L |
| S35 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 17 | Fajar | 18 | L |
| S36 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 10 | Dita | 19 | P |
| S37 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11 | Yasmin | 18 | P |
| S38 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 13 | Zada | 18 | P |
| S39 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 15 | Avika | 18 | P |
| S40 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 16 | Anka | 18 | L |
| S41 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 10 | Maureen | 18 | P |
| S42 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 12 | Ina | 18 | P |
| S43 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 14 | Qoriz | 18 | P |
| S44 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 11 | Eriza | 19 | P |
| S45 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 14 | Refo | 19 | L |
| S46 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 12 | Aurel | 18 | P |
| S47 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 13 | Putri | 18 | P |
| S48 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 18 | Anggit | 18 | P |
| S49 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 10 | Kiki | 18 | P |
| S50 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 14 | Ayu | 18 | P |
| S51 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | Dhila | 18 | P |
| S52 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 11 | Khaira | 18 | P |
| S53 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 | Rani | 18 | P |
| S54 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | Linda | 18 | P |
| S55 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 12 | Gamal | 18 | L |
| S56 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 11 | Raushan | 18 | L |
| S57 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 10 | Tata | 18 | P |
| S58 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 10 | Putra | 18 | L |
| S59 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | Fafa | 18 | P |
| S60 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 7 | Zidan | 18 | L |
| S61 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 8 | Nadin | 18 | P |
| S62 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 7 | Zakia | 18 | P |
| S63 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 7 | Rati | 18 | P |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|------|----|---|
| S64 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 9 | Deka | 18 | P |
| S65 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 9 | Budi | 18 | L |



Lampiran 3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kecerdasan Visual

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .737 | 24 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| VAR00001 | 12.1231 | 14.016 | .328 | .726 |
| VAR00002 | 12.2923 | 15.398 | -.186 | .762 |
| VAR00003 | 12.6154 | 13.397 | .362 | .722 |
| VAR00004 | 12.0154 | 14.890 | .033 | .739 |
| VAR00005 | 12.0769 | 14.166 | .346 | .727 |
| VAR00006 | 12.3538 | 13.513 | .336 | .724 |
| VAR00007 | 12.3692 | 14.393 | .084 | .744 |
| VAR00008 | 12.2000 | 13.725 | .352 | .724 |
| VAR00009 | 12.6000 | 13.525 | .322 | .725 |
| VAR00010 | 12.3385 | 13.446 | .361 | .722 |
| VAR00011 | 12.0308 | 14.749 | .118 | .737 |
| VAR00012 | 12.8308 | 14.455 | .118 | .739 |
| VAR00013 | 12.5846 | 12.997 | .473 | .712 |
| VAR00014 | 12.8769 | 13.953 | .354 | .725 |
| VAR00015 | 12.6154 | 13.678 | .281 | .729 |
| VAR00016 | 12.3538 | 13.388 | .373 | .721 |
| VAR00017 | 12.3846 | 13.490 | .335 | .724 |
| VAR00018 | 12.3538 | 12.826 | .544 | .707 |
| VAR00019 | 12.6769 | 13.097 | .474 | .713 |
| VAR00020 | 12.6462 | 13.545 | .327 | .725 |
| VAR00021 | 12.6923 | 14.185 | .153 | .738 |
| VAR00022 | 12.9385 | 14.527 | .190 | .734 |
| VAR00023 | 12.3231 | 13.660 | .303 | .727 |
| VAR00024 | 12.7077 | 13.991 | .215 | .733 |

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .776 | 16 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| VAR00001 | 8.0000 | 11.000 | .398 | .764 |
| VAR00003 | 8.4923 | 10.379 | .432 | .759 |
| VAR00005 | 7.9538 | 11.295 | .342 | .768 |
| VAR00006 | 8.2308 | 10.680 | .340 | .767 |
| VAR00008 | 8.0769 | 10.853 | .365 | .765 |
| VAR00009 | 8.4769 | 10.910 | .255 | .775 |
| VAR00010 | 8.2154 | 10.640 | .359 | .765 |
| VAR00013 | 8.4615 | 10.315 | .446 | .758 |
| VAR00014 | 8.7538 | 11.063 | .368 | .766 |
| VAR00015 | 8.4923 | 10.629 | .349 | .766 |
| VAR00016 | 8.2308 | 10.524 | .393 | .763 |
| VAR00017 | 8.2615 | 10.634 | .347 | .767 |
| VAR00018 | 8.2308 | 10.212 | .500 | .753 |
| VAR00019 | 8.5538 | 10.438 | .435 | .759 |
| VAR00020 | 8.5231 | 10.691 | .337 | .767 |
| VAR00023 | 8.2000 | 10.788 | .315 | .769 |

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .775 | 15 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| VAR00001 | 7.6000 | 9.994 | .385 | .763 |
| VAR00003 | 8.0923 | 9.335 | .445 | .756 |
| VAR00005 | 7.5538 | 10.282 | .322 | .768 |
| VAR00006 | 7.8308 | 9.643 | .346 | .765 |
| VAR00008 | 7.6769 | 9.878 | .343 | .765 |
| VAR00010 | 7.8154 | 9.684 | .336 | .766 |
| VAR00013 | 8.0615 | 9.309 | .447 | .756 |
| VAR00014 | 8.3538 | 10.045 | .360 | .765 |
| VAR00015 | 8.0923 | 9.523 | .379 | .762 |
| VAR00016 | 7.8308 | 9.549 | .379 | .762 |
| VAR00017 | 7.8615 | 9.621 | .345 | .766 |
| VAR00018 | 7.8308 | 9.237 | .492 | .752 |
| VAR00019 | 8.1538 | 9.382 | .452 | .756 |
| VAR00020 | 8.1231 | 9.641 | .346 | .765 |
| VAR00023 | 7.8000 | 9.725 | .327 | .767 |



Lampiran 4. Instrumen Kecerdasan Visual Spasial

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan nama saya Ananda Nadya Syah Putri, saya mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang sedang melaksanakan penelitian untuk keperluan Tugas Akhir (Skripsi). Oleh karena itu saya memerlukan responden dengan kriteria sebagai berikut:

1. Siswa/i Jurusan Teknik
2. Berusia 16 – 18 tahun
3. Bersedia mengikuti serangkaian penelitian saya

Apabila Anda bersedia menjadi subjek penelitian saya silahkan isi identitas dibawah ini sebagai tanda persetujuan bahwa Anda bersedia menjadi subjek penelitian saya.

Nama : (P / L)

TTL :

Usia :

Jurusan :

Dengan ini saya (**Bersedia/ Tidak Bersedia***) untuk mengikuti serangkaian penelitian yang akan di lakukan.

Yang bertanda tangan di bawah ini

Malang, ____ Mei 2018

(_____)

*coret salah satu

TES KECERDASAN SPASIAL

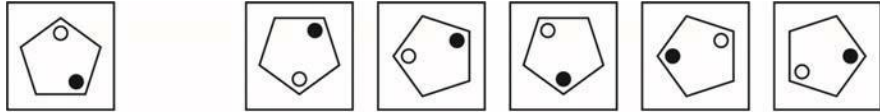
Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada lembar jawaban yang telah disediakan!

1. Manakah gambar yang sama dengan gambar di sebelah kiri jika diputar-putar?



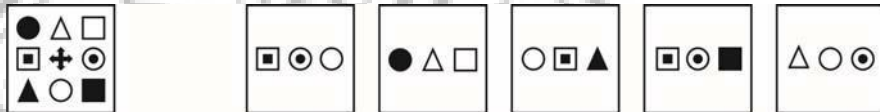
A B C D E

2. Manakah gambar yang sama dengan gambar di sebelah kiri jika diputar-putar?



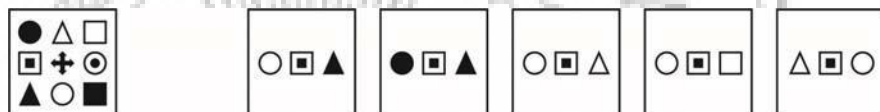
A B C D E

3. Manakah gambar yang menunjukkan posisi kiri, kanan, bawah dari tanda ✚?



A B C D E

4. Manakah gambar yang menunjukkan posisi bawah, kiri, kanan atas dari tanda ✚?



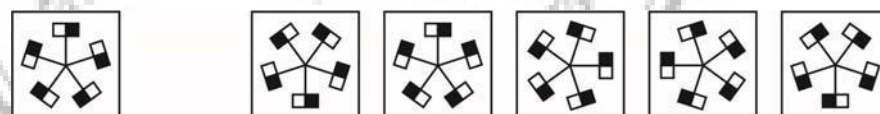
A B C D E

5. Manakah gambar yang menunjukkan hasil lipatan pada garis putus-putus?



A B C D E

6. Manakah gambar yang sama dengan gambar di sebelah kiri jika diputar-putar?



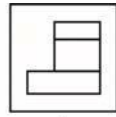
A B C D E

7. Manakah bangun berikut yang mewakili gambar di sebelah kiri?

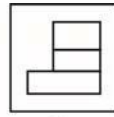


A B C D E

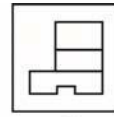
8. Manakah gambar yang sesuai dengan arah yang ditunjukkan pada bangun?



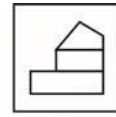
A



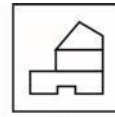
B



C

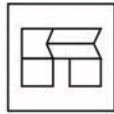
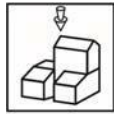


D

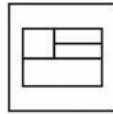


E

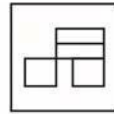
9. Manakah gambar yang sesuai dengan arah yang ditunjukkan pada bangun?



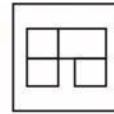
A



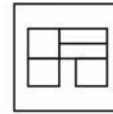
B



C

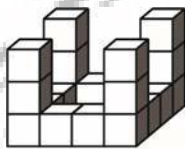


D

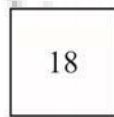


E

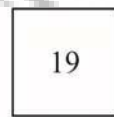
10. Berapakah jumlah kotak pada bangun berikut?



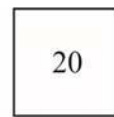
A



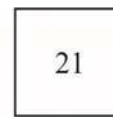
B



C

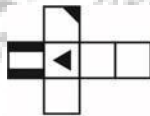


D



E

11. Manakah gambar yang sesuai dengan pola berikut?



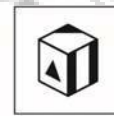
A



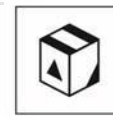
B



C

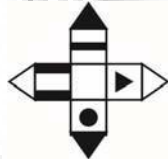


D



E

12. Manakah gambar yang sesuai dengan pola berikut?



A



B



C



D



E

13. Manakah gambar yang sama dengan gambar di sebelah kiri jika diputar-putar?



A



B



C



D



E

14. Manakah gambar yang sama dengan gambar di sebelah kiri jika diputar-putar?



A



B



C

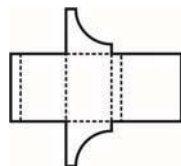


D



E

15. Manakah gambar yang sesuai dengan pola berikut?



A



B



C



D



E

KUNCI JAWABAN TES KECERDASAN SPASIAL

| | | | | | |
|----|---|-----|---|-----|---|
| 1. | E | 6. | D | 11. | C |
| 2. | B | 7. | B | 12. | D |
| 3. | A | 8. | B | 13. | E |
| 4. | D | 9. | E | 14. | A |
| 5. | B | 10. | D | 15. | E |



Lampiran 5. Data Instrumen Kecerdasan Visual Spasial

| No | Nama | Usia | Item 1 | Item 2 | Item 3 | Item 4 | Item 5 | Item 6 | Item 7 | Item 8 | Item 9 | Item 10 | Item 11 | Item 12 | Item 13 | Item 14 | Item 15 | Total |
|----|----------------------|------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|-------|
| 1 | M. Abdul Halim | 16 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 2 | Ach. David Bagas | 16 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 8 |
| 3 | A. Novandi | 16 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 7 |
| 4 | Ade Yudha | 16 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 |
| 5 | Bayu Wicaksono | 16 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 9 |
| 6 | Damay Putri | 16 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| 7 | Dessy Nurfitriyah | 16 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 |
| 8 | Dian Mahendra | 16 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 10 |
| 9 | Dian Anugrah | 16 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 8 |
| 10 | Dikki Wahyu | 16 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 |
| 11 | Dimas Hardy | 16 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 9 |
| 12 | Dwi M Irfan | 18 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 9 |
| 13 | Efanillah Rahmad | 16 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 9 |
| 14 | Erlangga | 16 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 |
| 15 | Fardhansyah | 16 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 |
| 16 | M. Hafizh | 16 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 8 |
| 17 | Heri Eka | 16 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 9 |
| 18 | Imam Bustomi | 17 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 |
| 19 | Lucky Aprilio | 16 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 |
| 20 | Lutfi F | 16 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 |
| 21 | M. Erwin | 16 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 9 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------------|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 22 | Norisda Gira | 16 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 8 |
| 23 | Riesmay Zidane | 16 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 10 |
| 24 | Satriya M | 16 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 13 |
| 25 | Sukahim | 18 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 7 |
| 26 | Turianto | 16 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| 27 | Umar Putra | 16 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| 28 | Yovan Syahrul | 16 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 |
| 29 | M. Amin | 16 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 9 |
| 30 | Hubert Eglezles | 16 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 12 |
| 31 | Airlangga Dwi | 17 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 11 |
| 32 | Airlangga N | 17 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 9 |
| 33 | Aji Hierro | 17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 13 |
| 34 | Aldi Himawan | 17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 14 |
| 35 | Ardiansyah | 17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 13 |
| 36 | Auliya F | 17 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 10 |
| 37 | Dania Zataline | 16 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 11 |
| 38 | Darma Pramudita | 16 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 12 |
| 39 | Darma Putra | 18 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 14 |
| 40 | Dicky Dian | 17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 |
| 41 | Fikri F | 17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 12 |
| 42 | Ibnu Fajar | 18 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 10 |
| 43 | Adam Darmawan | 17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 13 |
| 44 | Aldo Nazir | 17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 12 |
| 45 | Bariq Ihsan | 16 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 12 |
| 46 | Dewi Sabrina | 16 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 12 |

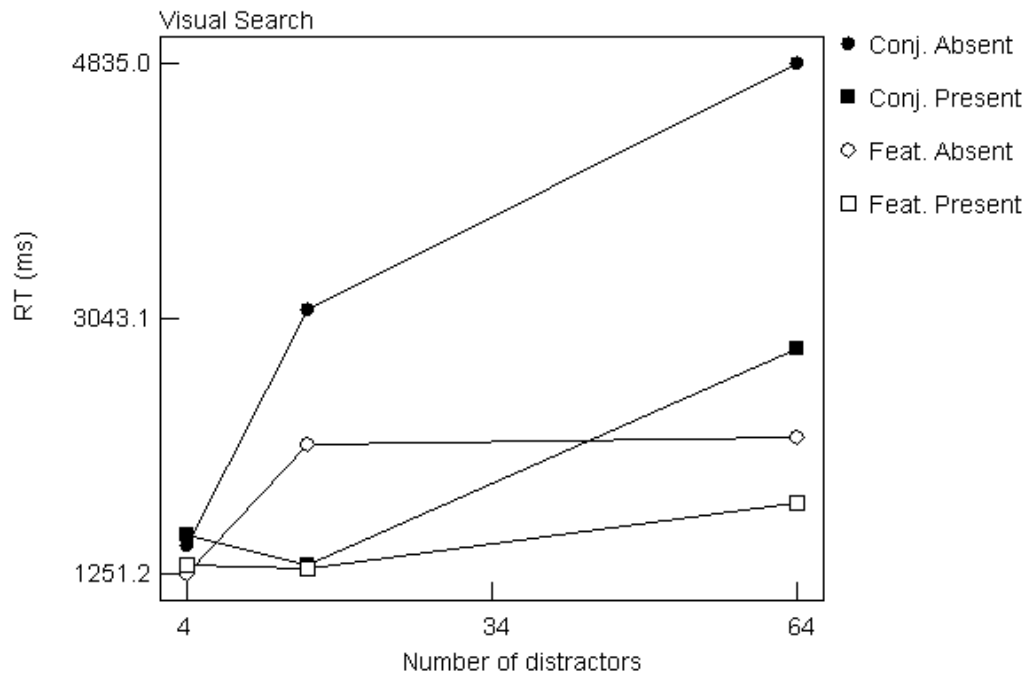
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----------------|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 47 | Dimas Vigo | 17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 12 |
| 48 | Doris Andrean | 16 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 11 |
| 49 | Eko Wahyu | 17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 11 |
| 50 | Fiqih Eka | 17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 14 |
| 51 | Krisna Ragil | 17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 13 |
| 52 | Margareta | 17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 13 |
| 53 | M. Ainur | 17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 9 |
| 54 | M. Zaim | 17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 10 |
| 55 | Moch Rizky | 17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 14 |
| 56 | M Sofiyan | 17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 14 |
| 57 | Nur M Al Imron | 17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 14 |
| 58 | Roja Ahlam | 17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 13 |
| 59 | Ryon Aji | 17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 12 |
| 60 | Tamyis Guntoro | 17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 12 |

Lampiran 6. Hasil Alat Tes *Visual Search*

Results for *abdul halim* on May 9, 2018 2:44:02 PM ICT

Data summary for experiment **Visual Search**.

The plot shows how reaction time varied with the number of distractors. Different lines are for different types of searches and whether the target was present or not. The expected result is that for both feature searches, the reaction time does not vary much as the number of distractors increases. For conjunctive searches both lines should increase with the number of distractors. The conjunctive-absent searches should increase twice as fast as the conjunctive-present searches.



Data summary

| Number of distractors | Conj. Absent | Conj. Present | Feat. Absent | Feat. Present |
|-----------------------|--------------|---------------|--------------|---------------|
| 4.0 | 1448.75 | 1518.75 | 1251.25 | 1311.25 |
| 16.0 | 3100.0 | 1305.0 | 2147.5 | 1278.75 |

| | | | | |
|------|--------|--------|--------|---------|
| 64.0 | 4835.0 | 2830.0 | 2197.5 | 1748.75 |
|------|--------|--------|--------|---------|

Trial-by-trial data

On each trial, your task was to report whether there was a green circle or not. Each row below indicates the characteristics of each trial. The second column indicates the properties of the distractor elements. They were either blue squares (feature) or some blue circles and some green squares (conjunctive). The third column indicates whether the target was present or not. The fourth column indicates the number of distractor elements, and the last column gives the time between the onset of the display and your key press.

| Trial | Distractor type | Target | Number of distractors | RT (ms) |
|-------|-----------------|---------|-----------------------|---------|
| 1 | Feature | Present | 16.0 | 4050.0 |
| 2 | Feature | Absent | 4.0 | 2140.0 |
| 3 | Feature | Absent | 16.0 | 1100.0 |
| 4 | Feature | Present | 64.0 | 2580.0 |
| 5 | Feature | Absent | 4.0 | 1090.0 |
| 6 | Feature | Absent | 64.0 | 3130.0 |
| 7 | Feature | Present | 64.0 | 1770.0 |
| 8 | Feature | Absent | 16.0 | 1530.0 |
| 9 | Feature | Absent | 16.0 | 1850.0 |
| 10 | Feature | Absent | 4.0 | 1040.0 |
| 11 | Feature | Absent | 64.0 | 1670.0 |
| 12 | Feature | Present | 16.0 | 1180.0 |
| 13 | Feature | Present | 16.0 | 810.0 |
| 14 | Feature | Present | 64.0 | 900.0 |
| 15 | Feature | Present | 16.0 | 800.0 |
| 16 | Feature | Absent | 16.0 | 2550.0 |
| 17 | Feature | Absent | 4.0 | 1160.0 |
| 18 | Feature | Present | 4.0 | 2100.0 |
| 19 | Feature | Absent | 4.0 | 920.0 |
| 20 | Feature | Present | 64.0 | 3540.0 |
| 21 | Feature | Present | 64.0 | 1480.0 |
| 22 | Feature | Absent | 16.0 | 2630.0 |
| 23 | Feature | Absent | 4.0 | 970.0 |
| 24 | Feature | Absent | 4.0 | 1490.0 |
| 25 | Feature | Present | 64.0 | 1460.0 |
| 26 | Feature | Present | 4.0 | 970.0 |
| 27 | Feature | Present | 64.0 | 990.0 |
| 28 | Feature | Absent | 64.0 | 1900.0 |
| 29 | Feature | Present | 16.0 | 710.0 |
| 30 | Feature | Absent | 64.0 | 3960.0 |
| 31 | Feature | Present | 16.0 | 950.0 |
| 32 | Feature | Absent | 4.0 | 1200.0 |
| 33 | Feature | Present | 16.0 | 850.0 |

| | | | | |
|----|-------------|---------|------|--------|
| 34 | Feature | Present | 4.0 | 3000.0 |
| 35 | Feature | Absent | 64.0 | 2490.0 |
| 36 | Feature | Present | 64.0 | 1270.0 |
| 37 | Feature | Present | 16.0 | 880.0 |
| 38 | Feature | Absent | 16.0 | 2140.0 |
| 39 | Feature | Absent | 16.0 | 960.0 |
| 40 | Feature | Present | 4.0 | 810.0 |
| 41 | Feature | Present | 4.0 | 690.0 |
| 42 | Feature | Absent | 64.0 | 2130.0 |
| 43 | Feature | Present | 4.0 | 1010.0 |
| 44 | Feature | Absent | 64.0 | 1040.0 |
| 45 | Feature | Present | 4.0 | 1130.0 |
| 46 | Feature | Absent | 64.0 | 1260.0 |
| 47 | Feature | Present | 4.0 | 780.0 |
| 48 | Feature | Absent | 16.0 | 4420.0 |
| 49 | Conjunctive | Present | 4.0 | 2320.0 |
| 50 | Conjunctive | Present | 4.0 | 1140.0 |
| 51 | Conjunctive | Present | 64.0 | 1820.0 |
| 52 | Conjunctive | Absent | 16.0 | 3780.0 |
| 53 | Conjunctive | Absent | 16.0 | 3350.0 |
| 54 | Conjunctive | Absent | 64.0 | 6530.0 |
| 55 | Conjunctive | Absent | 4.0 | 1790.0 |

| | | | | |
|----|-------------|---------|------|--------|
| 56 | Conjunctive | Absent | 4.0 | 1150.0 |
| 57 | Conjunctive | Present | 16.0 | 1260.0 |
| 58 | Conjunctive | Absent | 4.0 | 1900.0 |
| 59 | Conjunctive | Present | 4.0 | 1090.0 |
| 60 | Conjunctive | Absent | 16.0 | 1860.0 |
| 61 | Conjunctive | Present | 64.0 | 5700.0 |
| 62 | Conjunctive | Present | 4.0 | 840.0 |
| 63 | Conjunctive | Present | 4.0 | 960.0 |
| 64 | Conjunctive | Absent | 4.0 | 1400.0 |
| 65 | Conjunctive | Absent | 4.0 | 1920.0 |
| 66 | Conjunctive | Absent | 4.0 | 1240.0 |
| 67 | Conjunctive | Absent | 4.0 | 1240.0 |
| 68 | Conjunctive | Present | 16.0 | 1650.0 |
| 69 | Conjunctive | Present | 4.0 | 890.0 |
| 70 | Conjunctive | Present | 4.0 | 3540.0 |
| 71 | Conjunctive | Absent | 64.0 | 6690.0 |
| 72 | Conjunctive | Absent | 16.0 | 4800.0 |

| | | | | | | | | | |
|----|-------------|---------|------|--------|----|-------------|---------|------|--------|
| 73 | Conjunctive | Absent | 16.0 | 4520.0 | 90 | Conjunctive | Present | 64.0 | 3840.0 |
| 74 | Conjunctive | Present | 16.0 | 990.0 | 91 | Conjunctive | Present | 4.0 | 1370.0 |
| 75 | Conjunctive | Present | 64.0 | 2690.0 | 92 | Conjunctive | Absent | 64.0 | 3960.0 |
| 76 | Conjunctive | Absent | 64.0 | 2500.0 | 93 | Conjunctive | Present | 64.0 | 1690.0 |
| 77 | Conjunctive | Present | 16.0 | 1340.0 | 94 | Conjunctive | Present | 16.0 | 700.0 |
| 78 | Conjunctive | Absent | 16.0 | 1500.0 | 95 | Conjunctive | Absent | 16.0 | 2150.0 |
| 79 | Conjunctive | Present | 64.0 | 1220.0 | 96 | Conjunctive | Present | 64.0 | 2760.0 |
| 80 | Conjunctive | Absent | 4.0 | 950.0 | | | | | |
| 81 | Conjunctive | Absent | 64.0 | 6480.0 | | | | | |
| 82 | Conjunctive | Absent | 16.0 | 2840.0 | | | | | |
| 83 | Conjunctive | Absent | 64.0 | 4930.0 | | | | | |
| 84 | Conjunctive | Present | 16.0 | 830.0 | | | | | |
| 85 | Conjunctive | Present | 16.0 | 2800.0 | | | | | |
| 86 | Conjunctive | Absent | 64.0 | 3810.0 | | | | | |
| 87 | Conjunctive | Absent | 64.0 | 3780.0 | | | | | |
| 88 | Conjunctive | Present | 16.0 | 870.0 | | | | | |
| 89 | Conjunctive | Present | 64.0 | 2920.0 | | | | | |

Lampiran 7. Data Instrumen Coglab (*Visual Search*)

| No | Nama | Usia | Skor Coglab |
|----|-------------------|------|-------------|
| 1 | M. Abdul Halim | 16 | 2081.04 |
| 2 | Ach. David Bagus | 16 | 1573.19 |
| 3 | A. Novandi | 16 | 1447.3 |
| 4 | Ade Yudha | 16 | 1988.13 |
| 5 | Bayu Wicaksono | 16 | 1356.65 |
| 6 | Damay Putri | 16 | 1849.91 |
| 7 | Dessy Nurfitriyah | 16 | 1322.42 |
| 8 | Dian Mahendra | 16 | 2054 |
| 9 | Dian Anugrah | 16 | 1385.7 |
| 10 | Dikki Wahyu | 16 | 1996.52 |
| 11 | Dimas Hardy | 16 | 1889.61 |
| 12 | Dwi M Irfan | 18 | 1517.93 |
| 13 | Efanillah Rahmad | 16 | 1417.78 |
| 14 | Erlangga | 16 | 1247.39 |
| 15 | Fardhansyah | 16 | 1591.25 |
| 16 | M. Hafizh | 16 | 1559.57 |
| 17 | Heri Eka | 16 | 1333.59 |
| 18 | Imam Bustomi | 17 | 1637.2 |
| 19 | Lucky Aprilio | 16 | 1886.19 |
| 20 | Lutfi F | 16 | 1686.34 |
| 21 | M. Erwin | 16 | 1278.81 |
| 22 | Norisda Gira | 16 | 1609.25 |
| 23 | Riesmay Zidane | 16 | 1259.06 |
| 24 | Satriya M | 16 | 1869.38 |
| 25 | Sukahim | 18 | 1604.91 |
| 26 | Turianto | 16 | 1757.15 |
| 27 | Umar Putra | 16 | 992.646 |
| 28 | Yovan Syahrul | 16 | 1413.283 |
| 29 | M. Amin | 16 | 953.229 |
| 30 | Hubert Eglezles | 16 | 990.073 |
| 31 | Airlangga Dwi | 17 | 1706.17 |
| 32 | Airlangga N | 17 | 972.083 |
| 33 | Aji Hierro | 17 | 1166.46 |
| 34 | Aldi Himawan | 17 | 1153.78 |
| 35 | Ardiansyah | 17 | 1372.5 |
| 36 | Auliya F | 17 | 1120.59 |
| 37 | Dania Zataline | 16 | 1277.98 |
| 38 | Darma Pramudita | 16 | 1125.75 |
| 39 | Darma Putra | 18 | 1260.23 |
| 40 | Dicky Dian | 17 | 1408.05 |
| 41 | Fikri F | 17 | 1740.63 |
| 42 | Ibnu Fajar | 18 | 1267.6 |
| 43 | Adam Darmawan | 17 | 1851.77 |
| 44 | Aldo Nazir | 17 | 791.563 |
| 45 | Bariq Ihsan | 16 | 957.99 |
| 46 | Dewi Sabrina | 16 | 1355.6 |
| 47 | Dimas Vigo | 17 | 1574.39 |
| 48 | Doris Andrean | 16 | 1194.19 |
| 49 | Eko Wahyu | 17 | 1550.88 |
| 50 | Fiqih Eka | 17 | 1478.65 |
| 51 | Krisna Ragil | 17 | 1288.27 |
| 52 | Margareta | 17 | 1350.16 |
| 53 | M. Ainur | 17 | 1281.36 |
| 54 | M. Zaim | 17 | 1468.7 |
| 55 | Moch Rizky | 17 | 1620.07 |
| 56 | M Sofiyan | 17 | 1464.63 |
| 57 | Nur M Al Imron | 17 | 1866.68 |
| 58 | Roja Ahlam | 17 | 1118.02 |
| 59 | Ryon Aji | 17 | 1323.43 |
| 60 | Tamyis Guntoro | 17 | 1526.76 |

Lampiran 8. Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|---------------|
| | | Atensi_Visual |
| N | | 60 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 1453.07395 |
| | Std. Deviation | 301.980639 |
| | Absolute | .072 |
| Most Extreme Differences | Positive | .063 |
| | Negative | -.072 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .560 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .913 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Lampiran 9. Uji Linieritas

ANOVA Table

| | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------------------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Atensi_Visual * Visual_Spasial | (Combined) | 1135701.191 | 11 | 103245.563 | 1.168 | .334 |
| | Between Groups | 244122.117 | 1 | 244122.117 | 2.761 | .103 |
| | Linearity | 891579.075 | 10 | 89157.907 | 1.008 | .450 |
| | Deviation from Linearity | | | | | |
| | Within Groups | 4244644.871 | 48 | 88430.101 | | |
| Total | | 5380346.062 | 59 | | | |

Measures of Association

| | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
|--------------------------------|-------|-----------|------|-------------|
| Atensi_Visual * Visual_Spasial | -.213 | .045 | .459 | .211 |



Lampiran 10. Hasil Deskriptif Subjek

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|----------|------------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Visual_Spasial | 60 | 3 | 14 | 9.97 | 2.997 |
| Atensi_Visual | 60 | 791.563 | 2081.040 | 1453.07395 | 301.980639 |
| Valid N (listwise) | 60 | | | | |



Lampiran 11. Hasil Analisa Uji Regresi Linier Sederhana

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-----------------------------|-------------------|--------|
| 1 | Visual_Spasial ^b | . | Enter |

a. Dependent Variable: Atensi_Visual

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .213 ^a | .045 | .029 | 297.582905 |

a. Predictors: (Constant), Visual_Spasial

b. Dependent Variable: Atensi_Visual

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 244122.117 | 1 | 244122.117 | 2.757 | .102 ^b |
| | Residual | 5136223.946 | 58 | 88555.585 | | |
| | Total | 5380346.062 | 59 | | | |

a. Dependent Variable: Atensi_Visual

b. Predictors: (Constant), Visual_Spasial

Coefficients^a



| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1666.990 | 134.445 | | 12.399 | .000 |
| | Visual_Spasial | -21.463 | 12.927 | -.213 | -1.660 | .102 |

a. Dependent Variable: Atensi_Visual

Lampiran 12. Dokumentasi



Lampiran 13. Surat Perizinan Turun Lapang

| | |
|--|---|
|  | |
| UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG | |
| FAKULTAS PSIKOLOGI | |
| Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. (0341) 464318 Psw.233 ; Fax. (0341)460718 Homepage : www.psikologiumm.ac.id ; e-mail : psikologi@umm.ac.id | |
| Nomor | : E.6.b/790/FPsi-UMM/TV/2018 |
| Lampiran | : - |
| Perihal | : Ijin Penelitian Skripsi |
| Kepada | : Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMK Nasional Malang Jalan Raya Langsep No. 43, Klojen, Kota Malang, Jawa Timur |
| <i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i> | |
| Dalam rangka menyusun Skripsi Sarjana Strata 1 (S.1), mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang bermaksud untuk melakukan Ijin Penelitian Skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka bersama surat ini kami mengajukan permohonan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi ijin kepada mahasiswa dengan nama terlampir : | |
| Nama | : Ananda Nadya Syah Putri |
| NIM | : 201410230311143 |
| No Hp | : 081231660190 |
| Alamat | : Jalan Tirta Utomo Gang 4 No 20 |
| Judul Skripsi | : Pengaruh Kecerdasan Visual Spasial Terhadap Atensi Visual Pada Siswa Teknik Gambar Bangunan |
| Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih. | |
| <i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i> | |
| Malang, 27 April 2018 Dekan, | |
|  | |
| <u>M. Salis Yuniardi, M.Psi.Ph.D</u> NIP. UMM : 109. 0203. 0368 | |



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. (0341) 464318 Psw.233 ; Fax. (0341)460718
Homepage : www.psikologiumm.ac.id ; e-mail : psikologi@umm.ac.id

Nomor : E.6.b/791/FPsi-UMM/IV/2018
Lampiran : -
Perihal : **Ijin Penelitian Skripsi**

Kepada : Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMK 1 Singosari
Jalan Mondoroko No 3, Singosari

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyusun Skripsi Sarjana Strata 1 (S.1), mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang bermaksud untuk melakukan Ijin Penelitian Skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka bersama surat ini kami mengajukan permohonan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi ijin kepada mahasiswa dengan nama terlampir :

Nama : Ananda Nadya Syah Putri
NIM : 201410230311143
No Hp : 081231660190
Alamat : Jalan Tirto Utomo Gang 4 No 20
Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Visual Spasial Terhadap Atensi
Visual Pada Siswa Teknik Gambar Bangunan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 27 April 2018
Dekan,

M. Salis Yuniardi, M.Psi.Ph.D
NIP. UMM : 109. 0203. 0368

